

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dihasilkan dari pengamatan secara langsung di lapangan yang bersifat alamiah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016: 9), bahwa metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang berkaitan dengan fenomena sosial dan masalah sosial. Penelitian kualitatif berdasarkan filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan permasalahan aktual pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring berdasarkan fakta. Analisis deskriptif tersebut juga digunakan untuk mencari solusi guru Bahasa Indonesia dalam mengatasi problematik pembelajaran daring.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, sehingga data yang digunakan berupa kata atau kalimat dan tidak menggunakan angka-angka. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas supaya mampu mengkaji masalah sosial yang diteliti menjadi bermakna. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dan dijabarkan menggunakan kalimat. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dianalisis sedetail mungkin. Problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran berbasis daring yang ditemukan diuraikan mulai dari problematik guru dalam menggunakan media pembelajaran, penilaian, dan solusi yang diberikan guru.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian, sehingga peneliti berperan sebagai kunci utama dalam keberhasilan penelitian. Peneliti wajib hadir di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi faktor utama dari keseluruhan kegiatan penelitian. Peneliti dapat mengetahui problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring secara langsung. Selain itu, peneliti juga melakukan tindakan mengumpulkan dan menganalisis data pemerolehan hasil penelitian. Adanya kehadiran peneliti di lapangan menghasilkan data yang aktual dan benar-benar lengkap sesuai kondisi yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKS Kadiri Kras. Sekolah tersebut terletak di Jalan Raya Kras, RT 03, RW 01, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Kras. SMKS Kadiri Kras adalah sekolah di bawah naungan yayasan Sudanco Supriyadi Walisongo MKGR. Sekolah ini menjadi lokasi penelitian karena baru pertama kali menggunakan model pembelajaran daring, sehingga ditemukan problematik pembelajaran pada guru Bahasa Indonesia.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti yang ditemukan dari hasil pengamatan secara langsung yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Data adalah satuan terkecil yang diwujudkan melalui simbol huruf, simbol angka, dan simbol gambar berdasarkan kondisi data penelitian di lapangan. Sementara itu, sumber data adalah subjek asal data tersebut diperoleh. Seorang peneliti yang menggunakan wawancara dalam proses pengumpulan data, maka sumber data tersebut dinamakan responden. Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Menurut Sugiyono (dalam Hanif, 2017: 57), sumber data bisa diperoleh dari berbagai tempat, cara, dan sumber. Data penelitian ini diperoleh dari problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring dan solusi yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk mengatasi problematik tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari objek yang diteliti. Menurut Arikunto (dalam Herviani dan Febriansyah, 2016: 23), data primer biasanya dikumpulkan melalui pihak pertama kepada peneliti dengan menggunakan teknik wawancara. Kriteria pemilihan sumber data didasarkan pada kesiapan responden untuk diambil datanya dan response merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ibu ZS, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara guru Bahasa Indonesia. Peneliti hanya mewawancarai satu guru karena hanya ada satu guru yang mengajar kelas X di SMKS Kadiri Kras.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui orang lain dan melalui dokumen. Menurut Sugiyono (dalam Ningtias, 2016: 70), data sekunder bisa diperoleh melalui membaca dan memahami sumber-sumber literatur sebelum melakukan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis daring berlangsung, artikel, buku literatur, dan bahan pustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data akurat sesuai fakta. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016: 225,) teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara penanya dan narasumber dengan tujuan untuk meminta pendapat terkait suatu hal. Menurut Sugiyono (2012: 222), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memecahkan masalah melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini bersifat terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Wawancara ini dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring. Hasil wawancara yang diperoleh digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat.

2. Observasi

Teknik observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan usaha-usaha pengamatan langsung ke tempat yang diteliti.

Observasi bersifat sistematis terhadap objek yang diteliti. Peneliti melakukan pencatatan selama kegiatan observasi berlangsung. Menurut Arikunto (2010: 10), observasi adalah proses mengumpulkan data yang dijalankan dengan usaha pengamatan langsung dan bersifat sistematis. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring melalui media *Edmodo* dan *WhatsApp*. Data hasil observasi dapat dijadikan sumber data yang valid karena peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan informasi yang diperoleh. Menurut Arischa (2019: 8), dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui berbagai sumber, seperti jurnal, notulen, transkrip, catatan, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berkaitan dengan RPP, daftar nama siswa, daftar nama guru dan karyawan, data sekolah, proses wawancara, dan kegiatan pembelajaran berbasis daring.

F. Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mencari dan menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016: 246).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan pola penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian sangat banyak sehingga perlu mencatat secara rinci hasil penelitian dari lapangan. Melalui cara tersebut, data yang diperoleh lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Dalam penelitian ini hanya diambil data yang penting saja. Data yang diambil adalah hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia terkait problematik yang dialami selama pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun sedetail mungkin, ditarik kesimpulannya, dan peneliti mengambil tindakan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami hal yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan temuan di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Data temuan disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf agar pembaca mudah memahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan pada proses ini yaitu menarik kesimpulan terhadap hasil penafsiran, memberikan penjelasan, dan evaluasi. Pada penelitian ini, kesimpulan dari data hasil penelitian problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring diolah menjadi kesimpulan yang bersifat kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk membuktikan data hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan pemeriksaan teman sejawat. Teknik triangulasi adalah proses pengecekan data melalui berbagai sumber, sedangkan pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum tentang hal diteliti.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber (Sugiono, 2016: 274). Hal yang dilakukan peneliti dalam menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan terhadap hasil wawancara dan problematik guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring. Data tersebut dideskripsikan, dikategorikan dengan pandangan yang sama dan berbeda, serta dimintakan kesepakatan bersama.

b. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui cara mengumpulkan teman sebaya yang memiliki pandangan dan pengetahuan umum terkait hal yang diteliti. Menurut Moleong (2012: 332), teknik pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan melalui cara membeberkan hasil

penelitian sementara atau hasil penelitian akhir dari hasil diskusi analisis dengan teman sejawat. Diskusi tersebut diharapkan mampu memberikan sanggahan dan masukan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Melalui teknik ini, peneliti diharapkan dapat mempertahankan sikap jujur dan terbuka. Pemeriksaan teman sejawat dilakukan melalui diskusi informal dengan cara wawancara kepada teman sejawat dan dapat memperoleh jawaban atau kritikan yang membangun pada penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian pada “Problematik Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-AKL di SMKS Kadiri Kras Kediri Berbasis Daring” terdiri dari empat tahap. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengurus surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMKS Kadiri Kras supaya diberi kelancaran selama penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh gambaran umum dan permasalahan guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis daring. Hasil konsultasi tersebut dijadikan sebagai masalah yang akan diteliti. Selain itu,

peneliti juga membuat instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai pedoman penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan informasi sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beberapa siswa, dan kepala sekolah serta mengecek ulang data yang diperoleh. Kegiatan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan data pelengkap lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang telah terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Data temuan yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan tertulis sesuai dengan pedoman penulisan yang digunakan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.